

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI PADA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU**

SKRIPSI



OLEH :

AMIR LUTFI
NIM. 11775101568

PROGRAM S1
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021

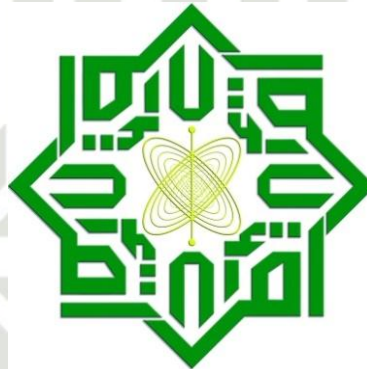
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI PADA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Sidang Skripsi
Strata I pada prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

AMIR LUTFI
NIM. 11775101568

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021



LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AMIR LUTFI
 NIM : 11775101568
 PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI
 PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
 RIAU
 TANGGAL UJIAN : 23 SEPTEMBER 2021

DISETUJUI OLEH
Dosen Pembimbing

Mhd Rafi, S.Sos, M.Si
 NIK. 130 717 059

Mengetahui

DEKAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL



Dr. J. Mahyarni, S.E, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos, M.Si
 NIP. 19781025 200604 100 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AMIR LUTFI
NIM : 11775101568
JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI
 PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 PROVINSI RIAU
TANGGAL UJIAN : 22 SEPTEMBER 2021

**DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI**

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Mengetahui

PENGUJI I

Ratna Dewi, S.Sos, M.si
NIP. 19811030 200710 2 004

PENGUJI II

Muammar Alkadafi, S.Sos, Msi
NIK. 130 712 075

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amir Lutfi

NIM : 11775101568

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 17 April 1999

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Prodi : Ilmu Administrasi Negara

Judul ~~Disertasi/ Tesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Analisis Penerapan Budaya Organisasi Pada Badan Narkotika Nasional

Provinsi: Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/ Tesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/ Tesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/ Tesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Amir Lutfi

NIM: 11775101568

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU

Oleh
AMIR LUTFI

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan budaya organisasi pada pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dalam menerapkan budaya organisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder, kemudian disusun dan diklasifikasikan serta dianalisis dan ditulis secara deskriptif dengan maksud untuk mendapatkan gambaran yang dapat dipahami secara jelas dan terperinci serta terarah. Data yang diperoleh dari penelitian ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dilapangan dan kemudian di analisa dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya organisasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau sudah diterapkan dengan baik namun belum optimal. Masih terdapat kegiatan yang belum seluruhnya terealisasi. Selain itu perubahan prinsip dari BNNRI menjadi War On Drugs juga menyebabkan kegiatan organisasi lebih berfokus kepada kegiatan lingkungan eksternal daripada lingkungan internal.

Kata Kunci: Budaya organisasi, Pegawai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada terkira, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “**ANALISIS PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU**” guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu izinkanlah penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang seikhlasnya kepada yang terhormat:

1. Teristimewa kepada Orang Tua Ayahanda tercinta Miasim dan Ibunda tercinta Yusroni yang telah banyak memberikan nasehat sehingga menjadi motivasi penulis untuk terus berjuang menjalani hidup. Terimakasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana. Sungguh mulia pengorbanan kedua orang tua. Dengan penuh kesabaran, ketabahan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- kasih sayang, do'a serta dukungan untuk keberhasilan ananda hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua ananda yang sangat ananda sayangi.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Ibuk Dr. Mahyarni ,SE. MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si. selaku Ketua jurusan Program studi Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU.
 5. Bapak Muhammad Rafi, S.Sos, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi.
 6. Ibuk Ratna Dewi, S.Sos selaku Pembimbing Akademik .
 7. Kepada seluruh dosen serta pegawai Fakultas ekonomi dan Ilmu Sosial.
 8. Seluruh pegawai dan staff Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.
 9. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Provinsi Riau dan Perpustakaan Wilayah Provinsi Riau.
 10. Teman-teman seperjuangan Lokal C Administrasi angkatan 2017, teman-teman KKN Kelurahan Meranti Pandak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang sangat saya sayangi dan saya banggakan.
 11. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata penulis berharap semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Saran dan kritik yang membangun penulis terima dengan kerendahan hati.

Pekanbaru, 23 Agustus 2021

Penulis

AMIR LUTEFI
NIM.11775101568



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Budaya Organisasi.....	13
2.2 Pandangan Islam Terhadap Budaya Organisasi	19
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.4 Defenisi Konsep	22
2.5 Operasional Konsep	23
2.6 Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	25
3.2.1 Jenis.....	25
3.2.2 Sumber Data	25
3.3 Informan Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Populasi dan Sampel	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
	4.1 Deskripsi Umum Tentang BNN Provinsi Riau	30
	4.2 Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau	31
	4.3 Struktur BNN Provinsi Riau	32
	4.4 Daftar Pegawai BNN Provinsi Riau	33
	4.5 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau	36
	4.5.1 Kedudukan Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau	36
	4.5.2 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi Tugas Badan Narkotika Nasional Provinsi ...	37
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	5.1 Penerapan budaya organisasi pada pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.....	49
	5.1.1 Inovasi dan Mengambil Resiko.....	55
	5.1.2 Perhatian dan Rincian.....	57
	5.1.3 Orientasi Hasil.....	59
	5.1.4 Orientasi Manusia	61
	5.1.5 Orientasi Tim.....	62
	5.1.6 Agresifitas	64
	5.1.7 Stabilitas	64
	5.2 Penghambat pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dalam menerapkan budaya organisasi.....	70
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
	6.1 Kesimpulan.....	74
	6.2 Saran.....	74
	DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Penilaian Kinerja Pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Tahun 2015-2018.	5
Tabel 1.2	Data Absensi Pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Tahun 2015 – 2018.....	8
Tabel 2.6	Operasional Konsep	23
Tabel 3.3	Informan Penelitian	27
Tabel 4.1	Daftar Pegawai BNN Provinsi Riau (PNS dn Non PNS).....	33
Tabel 5.1	Pelaksanaan Nilai-Nilai Organisasi BNNRI	53
Tabel 5.2	Nilai Nilai Kinerja Anggaran BNNP Riau Tahun 2020.....	56
Tabel 5.3	Fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah Provinsi Riau.	60
Tabel 5.4	Pelayanan Rawat Jalan	60
Tabel 5.5	Daftar Absen Pegawai BNNP Riau Bulan Januari - Desember Tahun 2020	66
Tabel 5.6	Realisasi Pencapaian Sasaran Kinerja	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi. SDM merupakan penentu bagi keefektifan berjalannya kegiatan di dalam organisasi. Keberhasilan dan kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan banyak ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme dan juga komitmennya terhadap bidang pekerjaan yang ditekuninya. Sebuah organisasi dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Pembentukan suatu organisasi ditujukan untuk tujuan bersama dengan lebih efektif dan efisien bukan semata-mata kondisi yang kebetulan. Suatu pekerjaan apabila dilakukan dengan teratur dan terarah maka hasilnya juga akan baik. Tiap organisasi pada umumnya diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Disamping teknologi, mesin dan sumber daya manusia itu sendiri, budaya yang terdapat pada suatu organisasi sangat penting. Budaya organisasi yang semakin baik dan meningkat, maka akan mempengaruhi juga terhadap kepuasan kerja. Organisasi dapat diidentifikasi sebagai keluarga, rukun tetangga, rukun warga, kelurahan, kecamatan, Kabupaten/Kota, provinsi, negara, perserikatan dua negara atau lebih perserikatan bangsa-bangsa, dan lain sebagainya.

Budaya organisasi kini sedang menjadi perbincangan dimana-mana, baik dikalangan pakar maupun dikalangan praktisi bisnis dan para eksekutif,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

karena budaya organisasi tersebut banyak yang berhasil membuat suatu organisasi menjadi lebih stabil, lebih maju, lebih antipatif terhadap perubahan lingkungan. Budaya Organisasi menjadi salah satu instrumen yang penting dalam jalannya suatu organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif sesuai dengan harapan. Dengan ada budaya yang luas memberikan pengaruh yang kuat terhadap struktur dan fungsi organisasi. Setiap organisasi/perusahaan memiliki budaya organisasi yang berbeda-beda sekalipun mereka menjalankan fungsi yang sama.

Littlejohn & Foss (2005: 258) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah sesuatu yang dihasilkan dari interaksi sehari-hari dalam organisasi. Bila orang-orang berinteraksi selama beberapa waktu, mereka membentuk suatu budaya. Setiap budaya mengembangkan aturan dan norma-norma yang mempengaruhi para anggota budaya itu. Tetapi orang-orang tidak hanya dipengaruhi oleh budaya tersebut, mereka menciptakan budaya (Mulyana 2005: 91). Budaya organisasi meresap dalam kehidupan organisasi dan selanjutnya mempengaruhi setiap kehidupan organisasi. Oleh karena itu, budaya organisasi berpengaruh sangat besar pada aspek-aspek fundamental dari kinerja organisasi. Pernyataan tersebut telah diterima dengan luas dan didukung oleh beberapa penelitian yang menghubungkan kinerja dengan budaya organisasi. Jika budaya organisasi merupakan aspek penting dalam meningkatkan kinerja maka budaya organisasi harus dikelola dengan baik.

Suatu budaya organisasi yang kuat ditandai oleh nilai-nilai inti organisasi yang dipegang kukuh dan disepakatai secara luas. Semakin banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

anggota organisasi yang menerima nilai-nilai inti dan semakin besar komitmen mereka terhadap nilai-nilai tersebut, semakin kuat suatu budaya. Suatu budaya yang kuat jelas sekali akan memiliki pengaruh yang besar dalam sikap anggota organisasi dibandingkan dengan budaya yang lemah. Budaya yang kuat merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi. Menurut Ndraha, budaya yang kuat mempunyai 3 ciri yaitu kejelasan nilai-nilai dan keyakinan (clarity of ordering) , penyebaran nilai-nilai dan keyakinan (extent of ordering) kekokohan nilai-nilai inti dan keyakinan (clarity values being intensely held).

Contoh budaya organisasi dapat ditemukan di setiap organisasi yang telah memiliki manajemen yang baik. Sebagai contoh budaya pada suatu kota yang sering ditemukan di Indonesia seperti :

1. Purworejo BERIRAMA (Bersih, Indah, Aman, Makmur)
2. Wonosoba ASRI (Aman, Sehat, Rapi, Indah)
3. Kebumen BERIMAN (Bersih, Indah, Aman, Nyaman)

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Menurut Riant Nugroho penerapan pada prinsipnya adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Nugroho, 2003:158). Penerapan dapat dilaksanakan apabila keputusan yang ditetapkan sebelumnya sesuai dan selaras sehingga tujuan yang diinginkan organisasi dapat terlaksana. Dengan adanya penerapan budaya organisasi yang baik terhadap karyawan diharapkan dapat meningkatkan tingkah laku yang



menjunjung tinggi rasa hormat dan sopan santun di dalam lingkungan kerja dan dapat meningkatkan kinerjanya.

Salah satu bentuk upaya mengkomunikasikan nilai-nilai budaya tersebut adalah melalui sosialisasi kepada para anggotanya. Salah satu tujuan sosialisasi adalah memperkenalkan nilai-nilai budaya organisasi secara total sehingga diharapkan anggota akan berperilaku sesuai dengan budaya organisasi. Program sosialisasi diharapkan mampu memberikan gambaran secara tepat kepada anggota tentang lingkungan pekerjaan dan budaya organisasi tempatnya bekerja. Dengan adanya budaya organisasi yang baik terhadap karyawan diharapkan dapat meningkatkan tingkah laku yang menjunjung tinggi rasa hormat dan sopan santun di dalam lingkungan kerjanya dan dapat meningkatkan kinerjanya.

Apabila pegawai dapat menghasilkan kinerja yang baik maka tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Peningkatan kinerja pegawai menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan dalam organisasi. Pada kenyataannya banyak organisasi yang mengeluarkan banyak biaya dalam upaya peningkatan kinerja pegawai. Untuk melihat kinerja pada Badan Narkotika Nasional provinsi Riau, dapat mengamati tabel data kinerja pegawai pada Badan Narkotika Nasional provinsi Riau dari tahun 2015 sampai tahun 2018 yang sudah dirangkum dalam tabel dibawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Data Penilaian Kinerja Pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Tahun 2015-2018.

No	Indikator Kinerja	Jumlah Pegawai	Tahun			
			2015	2016	2017	2018
1	Nilai SKP	56	86,23	85,16	86,22	84,27
2	Orientasi Pelayanan	56	82,32	82,16	82,32	82,16
3	Integritas	56	82,49	81,99	82,49	81,29
4	Komitmen	56	89,04	81,84	89,07	81,60
5	Disiplin	56	81,75	81,48	81,75	81,07
6	Kerja Sama	56	81,63	81,41	81,68	81,40

Sumber : *Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau , 2019*

Dalam 4 tahun terakhir laporan data kinerja pegawai pada Badan Narkotika Nasional provinsi Riau menunjukkan pasang surut atau berfluktuasi, dimana pada tahun 2015 nilai SKP sebesar 86,23 , pada tahun 2016 menurun yaitu sebesar 85,16, pada tahun 2017 naik kembali sebesar 86,22, dan pada tahun 2018 menurun sebesar 84,27. Orinetasi pelayanan pada tahun 2015 82,32, pada tahun 2016 menurun 82,16, pada tahun 2017 naik sebesar 82,32, dan pada tahun 2018 turun kembali sebesar 82,16. Integritas pada tahun 2015 sebesar 82,49, pada tahun 2016 menurun yaitu sebesar 81,99, pada tahun 2017 naik sebesar 82,49, dan pada tahun 2018 turun kembali sebesar 81,29. Komitmen pada tahun 2015 sebesar 89,04, pada tahun 2016 turun sebesar 81,84, pada tahun 2017 naik kembali sebsar 89,04, pada tahun 2018 turun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

drastis sebesar 81,60. Disiplin pada tahun 2015 sebesar 81,75, pada tahun 2016 sebesar 81,48, pada tahun 2017 naik sebesar 81,75, pada tahun 2018 turun menjadi 81,07. Kerja sama pada tahun 2015 sebesar 81,68, pada tahun 2016 turun sebesar 81,41, pada tahun 2017 naik sebesar 81,68, dan pada tahun 2018 turun menjadi 81,40.

Berdasarkan data berupa informasi yang diperoleh penulis pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau diduga yang menjadi penyebab terjadinya penurunan kinerja pegawai adalah budaya organisasi dan disiplin kerja. Budaya organisasi memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas sistem sosial karena mampu membentuk sikap dan perilaku pegawai.

Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Riau sebagai lembaga pemerintah non struktural yang ada di tingkat provinsi sendiri mempunyai budaya organisasi. Dalam pelaksanaan reformasi birokrasi Badan Narkotika Nasional perlu menerapkan nilai-nilai organisasi yang akan menjadi dasar dalam mengembangkan budaya kerja. Badan Narkotika Nasional mempunyai 5 (lima) nilai-nilai organisasi yang disingkat BNNRI, yaitu (Berani, Nasionalisme, Netral, Responsif, Inovatif). Hal ini terdapat pada Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Pedoman Nilai-Nilai Organisasi Dalam Pengembangan Budaya Kerja. Penerapan nilai-nilai organisasi dalam budaya kerja menuntut pegawai untuk lebih responsif atau peka, penuh prakarsa, bersikap proaktif, terampil, mandiri, disiplin, integritas tinggi serta diperlukan adanya perubahan cara berkomunikasi yang biasa dilakukan secara vertikal dari atas ke bawah,



menjadi pola komunikasi secara horizontal dan partisipatif, demikian juga gaya kepemimpinan menjadi lebih banyak mengajak daripada memerintah, memberikan keteladanan, mendorong dan memberikan kepercayaan lebih besar kepada bawahan.

Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau memiliki budaya organisasi yang berfungsi untuk membentuk aturan atau pedoman dalam berfikir dan bertindak untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini berarti budaya organisasi yang tumbuh dan terpelihara dengan baik akan mampu memacu organisasi kearah perkembangan yang lebih baik.

Kedisiplinan juga sangat penting dimiliki pegawai untuk mewujudkan tujuan organisasi. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan organisasi oleh karena itu, setiap organisasi selalu berusaha agar para pegawai mempunyai disiplin dengan baik. Terlihat pada Pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau bahwasanya masih ada berbagai masalah apakah pegawai konsistensi terhadap visi dan misi organisasinya masih rendah, pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan jauh berbeda dari apa yang diharapkan, dimana yang banyaknya menunda pekerjaan, keterlambatan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada setiap pegawai, pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab pegawai saat ini belum seimbang dan terdapat banyak pegawai yang integritas, loyalitas dan profesionalnya rendah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau, akan tetapi belum mencapai hasil yang optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau juga memiliki kegiatan rutin sebelum melaksanakan pekerjaan mengadakan apel pagi pada pukul 08.00, dan pegawai BNN Provinsi Riau dari hari senin hingga rabu memakai seragam dinas hitam putih dan pada hari kamis memakai seragam batik, dan pada hari jumat pegawai melakukan senam pagi. Dalam pelaksanaan apel pagi yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Provinsi riau masih ada pegawai yang tidak mengikuti apel pagi yang mana apel pagi yang dilakukan Badan Narkotika Nasional untuk memberikan arahan atau bimbingan kepada pegawai.

Ketidakhadiran seorang pegawai akan berpengaruh terhadap kinerja, sehingga instansi atau lembaga tidak bisa mencapai tujuan secara optimal. Berikut penulis sajikan data mengenai tingkat kehadiran pegawai merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi efesiensi dan efektifitas kinerja pegawai yang disebabkan terjadinya kurang disiplin pegawai.

Tabel 1.2 Data Absensi Pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Tahun 2015 – 2018.

Tahun	Jumlah Pegawai	Jumlah Ketidakhadiran			Jumlah (Orang)	Jumlah Keterlambatan	%
		A/Org	I/Org	S/Org			
2015	56	22	15	6	43	8	76,7
2016	56	15	13	4	32	14	57,1
2017	56	19	12	7	38	12	67,8
2018	56	8	10	9	27	15	48,2

Sumber: *Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau, 2019*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain ketidakhadiran pegawai, keterlambatan pegawai pada BNN Provinsi Riau ini juga menjadi perhatian. Banyaknya pegawai yang datang terlambat, dimana yang seharusnya jam kerja itu pada jam 08.00 wib tetapi mereka datang pada jam 10.00 wib bahkan lewat. Dan mereka datang untuk mengisi absensi setelah itu akan pergi lagi dan datang pada waktu absensi siang dan sorenya. Berdasarkan data izin pegawai dan keterlambatan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau kota Pekanbaru penulis menilai bahwa hal ini menunjukkan tingkat kedisiplinan pegawai masih relatif rendah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul mengenai **“ANALISIS PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI PADA PEGAWAI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU “**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan pada latar belakang maka penulis dalam penelitian merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan dari budaya organisasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau?
2. Apa saja yang menjadi penghambat pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dalam menerapkan budaya organisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dalam penelitian ini membuat tujuan penelitian yaitu :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai tambahan referensi untuk penelitian-penelitian lainnya, dengan konteks permasalahan yang sama.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penerapan budaya organisasi.
3. Menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah terkait mengenai penerapan budaya organisasi di instansi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan berbagai teori penunjang yang melandasi pembahasan yang ditulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis sumber data, populasi dan sampel teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada BAB ini penulis mengemukakan tentang sejarah singkat Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup bagaimana budaya organisasi pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini merupakan BAB penutup yang menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Budaya Organisasi

Budaya organisasi diartikan sebagai seperangkat perilaku, perasaan, dan kerangka psikologis yang terinterminasi yang mendalam dan dimiliki bersama oleh anggota organisasi (Asang, 2012: 103). Secara umum, suatu perusahaan atau organisasi terdiri atas sejumlah orang yang memiliki berbagai latar belakang, kepribadian, emosi, dan ego. Hasil dari penjumlahan dan interaksi berbagai orang tersebut membentuk suatu budaya organisasi. Secara sederhana, budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan orang – orang (beliefs), dan nilai – nilai yang sama.

Menurut Sutrisno (2010:72) Budaya organisasi adalah sebagai perangkat sistem nilai-nilai (values), atau norma-norma (beliefs), asumsi-asumsi (assumptions), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya.

Budaya organisasi merupakan seperangkat nilai – nilai, keyakinan, dan sikap utama yang diberlakukan di antara anggota organisasi. Budaya yang dapat menyesuaikan serta mendorong keterlibatan karyawan dapat memperjelas tujuan dan arah strategi organisasi serta yang selalu menguraikan dan mengajarkan nilai - nilai dan keyakinan organisasi, dapat membantu organisasi mencapai pertumbuhan penjualan, pengembalian modal, keuntungan, mutu dan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi



(Darmawan, 2013: 143). Jadi, jika dalam suatu organisasi tidak mempunyai budaya yang dominan dan hanya terdiri dari banyak sub budaya, maka pengaruh dari budaya terhadap keefektifan organisasi akan jauh lebih tidak jelas dan tidak akan terdapat konsistensi di dalam persepsi atau perilaku. Budaya organisasi meresap dalam kehidupan organisasi dan selanjutnya mempengaruhi setiap kehidupan organisasi. Oleh karena itu, budaya organisasi berpengaruh sangat besar pada aspek-aspek fundamental dari kinerja organisasi (Robbins, 2006: 284). Pernyataan tersebut telah diterima dengan luas dan didukung oleh beberapa penelitian yang menghubungkan kinerja dengan budaya organisasi.

Karakteristik budaya organisasi menurut Robbins (2006: 279) dikemukakan ada tujuh karakteristik primer yang secara bersama-sama menangkap hakikat budaya organisasi. Ketujuh karakter tersebut yaitu:

1. Inovasi dan mengambil risiko berkaitan dengan sejauh mana para anggota organisasi/karyawan didorong untuk inovatif dan berani mengambil risiko.
2. Perhatian pada rincian berkaitan dengan sejauh mana para anggota organisasi/karyawan diharapkan mau memperlihatkan kecermatan (presisi), analisis dan perhatian kepada rincian.
3. Orientasi hasil mendiskripsikan sejauh mana manajemen focus pada hasil bukan pada teknik dan proses yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Orientasi manusia menjelaskan sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan efek hasil kepada orang-orang di dalam organisasi tersebut.
5. Orientasi tim berkaitan dengan sejauh mana kegiatan kerja organisasi dilaksanakan dalam tim-tim kerja, bukan pada individu individu.
6. Agresivitas menjelaskan sejauh mana orang-orang dalam organisasi menunjukkan keagresifan dan kompetitif, bukan bersantai.
7. Stabilitas sejauh mana kegiatan organisasi menekankan dipertahankannya status quo sebagai lawan dari pertumbuhan atau inovasi.

Masing-masing ciri tersebut dapat dinilai dalam sebuah rangkaian dari rendah sampai tinggi. Penilaian yang tinggi menunjukkan organisasi tersebut memiliki budaya yang kuat dan sebaliknya penilaian rendah menunjukkan budaya organisasi lemah. Dengan menilai ketujuh dimensi organisasi, orang akan mendapatkan gambaran yang majemuk mengenai budaya suatu organisasi. Ketujuh karakteristik tersebut yang akan menyidik faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konsep dasar yang akan diteliti.

Setiap organisasi bertanggung jawab untuk mengembangkan suatu perilaku organisasi yang mencerminkan kejujuran dan etika yang dikomunikasikan secara tertulis dan dapat dijadikan pegangan oleh seluruh pegawainya. Budaya tersebut harus memiliki akar dan memiliki nilai-nilai luhur yang menjadi dasar bagi etika pengelolaan suatu organisasi yang mencakup profesionalisme, kerjasama, keserasian, keselarasan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keseimbangan, dan kesejahteraan. Budaya menjalankan sejumlah fungsi didalam organisasi, yaitu:

- a. Budaya mempunyai peran menetapkan tapal batas;
- b. Budaya memberi rasa identitas kepada anggota-anggota organisasi;
- c. Budaya mempermudah timbulnya komitmen pada sesuatu yang lebih luas dari kepentingan diri pribadi seseorang;
- d. Budaya itu meningkatkan kemantapan sistem sosial;
- e. Mekanisme pembuat makna dan mekanisme pengendali yang memandu dan membentuk sikap serta perilaku pegawai, (**Robbins (2007: 725)**).

Budaya organisasi mempunyai peran yang sangat besar dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Akan tetapi budaya organisasi juga dapat menghambat perkembangan organisasi. Berikut ini dikemukakan peran budaya organisasi terhadap organisasi, anggota organisasi, dan mereka yang berhubungan dengan organisasi:

- a. Identitas organisasi

Budaya organisasi berisi satu set karakteristik yang melukiskan organisasi dan membedakannya dengan organisasi yang lain. Budaya organisasi menunjukkan identitas organisasi kepada orang diluar organisasi.

- b. Menyatukan organisasi

Budaya organisasi merupakan lem normative yang merekatkan unsur-unsur organisasi menjadi satu. Norma, nilai-nilai, dan kode etik udaya organisasi menyatukan dan mengkoordinasi anggota organisasi. Ketika akan masuk menjadi anggota organisasi, para calon anggota organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempunyai latar belakang budaya dan karakteristik yang berbeda. Agar dapat diterima sebagai anggota organisasi, mereka wajib menerima dan menerapkan budaya organisasi.

c. Reduksi konflik

Budaya organisasi sering dilukiskan sebagai semen atau lem yang menyatukan organisasi. Isi budaya mengembangkan kohesi sosial anggota organisasi yang mempunyai latar belakang berbeda, pola pikir, asumsi, dan filsafat organisasi yang sama memperkecil perbedaan dan terjadinya konflik diantara anggota organisasi.

d. Motivasi

Budaya organisasi merupakan kekuatan tidak terlihat dibelakang faktor-faktor organisasi yang kelihatan dan dapat diobservasi. Budaya merupakan energi sosial yang membuat anggota organisasi untuk bertindak. Budaya organisasi memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

e. Kinerja organisasi

Budaya organisasi yang kondusif menciptakan, meningkatkan, dan mempertahankan kinerja tinggi. Budaya organisasi yang kondusif menciptakan kepuasan kerja, etos kerja, dan motivasi kerja karyawan.

Budaya organisasi tidak muncul begitu saja, akan tetapi bila sudah muncul maka budaya tersebut sukar untuk dipadamkan, artinya akan melekat dalam organisasi tersebut. Kebiasaan, tradisi, dan cara-cara umum yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan sebelumnya dan tingkat keberhasilan yang diperoleh dengan usaha keras tersebut.

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa budaya organisasi menyangkut masalah nilai yang dipahami dan dianut bersama dalam suatu organisasi. Nilai-nilai tersebut bisa terbentuk melalui beberapa cara, di antaranya pimpinan (kepemimpinan), pendiri/pemilik, dan interaksi antar individu dalam organisasi.

Seorang pemimpin dengan gaya dan perilakunya bisa menciptakan nilai-nilai, aturan-aturan kerja yang dipahami dan disepakati bersama, serta mempengaruhi atau mengatur perilaku individu-individu didalamnya, sehingga nilai-nilai tersebut menjadi sebuah perilaku panutan bersama, yaitu yang disebut dengan budaya organisasi.

Sedangkan pendiri atau pemilik organisasi tentunya mempunyai misi dan tujuan dalam mendirikan organisasi, untuk merealisasikan misi dan tujuan tersebut mereka membuat aturan-aturan yang ditujukan dengan perilaku, sehari-hari saat mengelola organisasi yang didirikannya, dimana aturan dan perilaku tersebut akhirnya menjadi suatu nilai yang dianut bersama secara kuat dan mengikat setiap individu yang ada di dalam organisasi. Nilai-nilai yang dibentuk dan dikehendaki oleh pendiri tersebut biasanya diakui oleh para pengelola pada generasi berikutnya.

Budaya organisasi bisa juga terbentuk karena dalam organisasi tersebut terjadi interaksi antara individu (anggota yang mempunyai latar belakang budaya masyarakat yang berbeda). Dalam interaksi para individu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan terjadi saling memahami, mempelajari bahkan saling mempengaruhi perilaku yang dibawa dari budaya masyarakat darimana mereka berasal.

Apabila budaya sudah terbentuk praktik-praktik di dalam organisasi bertindak untuk mempertahankannya dengan memberikan kepada pegawai seperangkat pengalaman yang serupa seperti adanya sumber daya manusia yang memperkuat budaya organisasi tersebut seperti mempertahankan suatu budaya seperti praktik seleksi, tindakan manajemen puncak, dan metode sosialisasi.

1. Seleksi, dalam keputusan final, seperti siapa kandidat yang akan dipekerjakan sangat dipengaruhi oleh penilai, pengambil keputusan tentang seberapa baiknya kandidat akan cocok dengan organisasi akan sangat berpengaruh terhadap upaya pelestarian budaya organisasi.
2. Manajemen puncak, melalui keteladanannya dalam berperilaku mengakkan norma-norma yang ada akan menentukan tetap tegaknya budaya yang telah disepakati.
3. Sosialisasi, yaitu proses yang mengadaptasikan para karyawan/pegawai pada budaya organisasi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan sejak tahap pra kedatangan, suatu kurun pembelajaran yang dilakukan sebelum pegawai baru bergabung secara resmi dengan organisasi. Sosialisasi kemudian dilakukan pada tahap perjuangan, tahap perjumpaan, tahap dimana pegawai baru menyaksikan seperti apa sebenarnya organisasi itu dan menghadapi kemungkinan bahwa harapan dan kenyataan dapat berbeda. Tahap sosialisasi selanjutnya adalah tahap metamorfosis, suatu tahap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses sosialisasi di mana para pegawai baru menyesuaikan diri pada nilai dan norma kelompok kerjanya.

Kesuksesan merupakan nilai budaya organisasi yang diharapkan menuju kearah visi dan misi organisasi tersebut. Maka dalam hal ini sangat diperlukan sarana atau media untuk menyampaikan kepada kesuksesan tersebut. Sarana yang dimaksud adalah adanya cerita, ritual, simbol-simbol material, dan bahasa seperti jargon-jargon atau memakai kalimat-kalimat yang mencampurkan bahasa.

2.2 Pandangan Islam Terhadap Budaya Organisasi

Konsep budaya organisasi dalam Islam adalah kombinasi dari nilai-nilai dan keyakinan yang telah terimplementasi dalam perilaku sehari-hari di suatu perusahaan. Di mana nilai-nilai tersebut merupakan prinsip-prinsip atau kualitas yang dinilai penting dan perlu menjadi pegangan bagi setiap individu dalam menjalankan organisasi di perusahaan tersebut. Nilai-nilai tersebut menjadi penting karena merupakan sebuah perilaku dan kompetensi yang harus dimiliki seluruh pegawai untuk menjalankannya.

Sesuai dengan firman Allah :

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْنَ يٰۤاَتِ
 بِكُمْ اللّٰهُ جَمِيْعًا اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada qiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS al-Baqarah: 148).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan juga hadits Nabi yang artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai seseorang yang jika melakukan sesuatu dilakukan sebaik mungkin (tertib dan rapih).” (HR Imam Baihaqi dari Aisyah).

Pada dasarnya, budaya organisasi memiliki empat unsur utama, yaitu:

1. Asumsi dasar, yaitu suatu pandangan atau dasar tentang sesuatu, orang, dan organisasi secara keseluruhan yang dilihat sebagai suatu kebenaran, tetapi belum dibuktikan. Asumsi ini memberikan panduan kepada individu yang terlibat mengenai bagaimana sesuatu isu atau permasalahan itu wajar dilihat, difikir, dan ditangani.
2. Nilai, merupakan apa yang sepatutnya ada dan diamalkan oleh semua individu dalam sebuah organisasi. Nilai-nilai yang ada akan memberitahu apa yang penting dalam organisasi dan apakah hal perlu diberi perhatian.
3. Norma, memberikan panduan kepada individu yang terlibat bagaimana seorang pekerja harus bertindak terhadap suatu keadaan. Norma juga meliputi segala peraturan tingkah laku tak bertulis dalam sebuah organisasi.
4. Artifak, merupakan hasil manifestasi daripada unsur-unsur budaya lain. Artifak mengandung tingkah laku dan perlakuan individu, struktur, sistem, prosedur, peraturan, dan fisik yang ada dalam sebuah organisasi.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan penulis adalah sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis. Dalam penelitian ini penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan dalam pemilihan topik penelitian. Di antaranya yaitu :

Nurjanah yang berjudul: “Analisis Budaya Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan” (Studi Kasus bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim Jakarta Pusat). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan statistik inferensial nonparametrik. Subjek penelitian ini adalah seluruh pegawai Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim Jakarta Pusat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Sri Porwani yang berjudul: “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan” (Studi Kasus PT. Tambang Batubara Bukit Asem (PERSERO) Tanjung Enim). Desain Penelitian ini bersifat asosiatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini hanya pada pekerja administrasi saja yang diteliti sebanyak 556 karyawan. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan sampel acak berstrata proporsional (proportional stratified random sampling) sebanyak 233 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Raharjo dan Prawatya yang berjudul “Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja pegawai” (Studi Kasus PT Minyak Kayu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putih di KRAI Purwodadi) berpengaruh positif pada kinerja pegawai. Artinya naik turunnya kinerja pegawai dipengaruhi oleh faktor disiplin dan budaya organisasi.

2.4 Defenisi Konsep

Defenisi konsep dimaksudkan untuk mengetahui batasan-batasan yang jelas dari konsep-konsep yang akan di teliti, maka adapun defenisi konsep pada penelitian ini yaitu :

1. Riant Nugroho (2003:158) penerapan pada prinsipnya adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penerapan dapat dilaksanakan apabila keputusan yang ditetapkan sebelumnya sesuai dan selaras sehingga tujuan yang diinginkan organisasi dapat terlaksana.
2. Sutrisno (2010:72) Budaya organisasi adalah sebagai perangkat sistem nilai-nilai (values), atau norma-norma (beliefs), asumsi-asumsi (assumptions), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya.

2.5 Operasional Konsep

Tabel 2.5 Operasional Konsep

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Budaya Organisasi pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.	Inovasi dan Pengambil Resiko	a) Dorongan untuk melakukan inovasi b) Dorongan terhadap tantangan
	Perhatian terhadap detail	a) Karyawan bekerja dengan teliti b) Tugas yang diberikan terinci
	Orientasi hasil	a) Dituntut untuk bekerja keras b) Dituntut agar lebih berkualitas
	Orientasi orang	a) Mempunyai hak berkembang b) Hak yang sama dalam karir
	Orieantasi tim	a) Saling menghargai b) Kerjasama tim
	Keagresifan	a) Saling berkompetisi b) Bekerja dengan cepat dan efisien
	Stabilitas	a) Bekerja sesuai prosedur b) Melakukan supervisi pekerjaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan proposal ini penulis melakukan penelitian dilaksanakan di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau yang terletak di jalan Pepaya No. 65 Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru. Penelitian akan dilakukan pada bulan Juni 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat suatu permasalahan untuk penelitian generalisasi. (Sandu siyoto, 2015)

3.2.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Menurut Supriyanto dan Machfudz (2010: 191) data primer adalah data yang diambil dari lapangan yang diperoleh dari melalui pengamatan, wawancara, dan kusioner. Data yang penulis peroleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden tentang pengaruh yang positif tentang budaya organisasi



terhadap etika dan kinerja pegawai pada badan narkotika nasional provinsi Riau.

b. Data Sekunder

Menurut Supriyanto dan Maharani (2013: 51) data Sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak hanya untuk tujuan riset tetapi juga untuk tujuan lain. Data yang diperoleh penulis dari buku – buku, laporan – laporan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini antaranya profil badan narkotika nasional provinsi Riau.

3.3 Informan Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam hal ini penentuan subjek penelitian atau responden yang dianggap sebagai key informan dilakukan dengan cara purposive sampling. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 85) bahwa teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan yang memahami informasi tentang objek penelitian dan informasi yang dipilih juga harus memiliki kriteria agar informasi yang di dapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3 Tabel Informan Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah Informan
1	Perencana Muda BNN Provinsi Riau	1
2	Pranata Keuangan APBN BNN Provinsi Riau	1
3	Sub Koordinator DAYAMAS BNN Provinsi Riau	1
4	Staff P2M BNN Provinsi Riau	1
Jumlah		4

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknis pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2009 : 166) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala - gejala yang diteliti. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung.

2. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan informan yang dianggap mengetahui banyak tentang objek dan masalah penelitian yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data yang berkaitan dengan masalahmasalah penelitian yang berupa catatan, transkrip, arsip-arsip dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



sebagainya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto mengenai wawancara dan lain-lainnya.

3.5 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2007 : 90), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.

Menurut Sugiyono (2011 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Untuk pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus yang mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel merupakan wakil dari populasi yang memenuhi syarat untuk memperoleh keterangan mengenai objek yang akan diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui penerapan budaya organisasi dalam peningkatan kinerja pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi RIAU, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder, kemudian disusun dan diklasifikasikan serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dianalisis dan ditulis secara deskriptif dengan maksud untuk mendapatkan gambaran yang dapat dipahami secara jelas dan terperinci serta terarah.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, menurut Sugiyono (2015 : 338-345) ada tiga komponen pokok dalam analisis data, yakni:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti Merangkum, Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, Pie Chart, Pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Conclusion Drawing/Verification atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar/ kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Tentang BNN Provinsi Riau

BNN Provinsi Riau berdiri pada tahun 2009 dan sampai saat ini. ada 4

Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota (BNNK) di Riau yaitu :

1. BNNK Pelalawan
2. BNNK Kota Dumai
3. BNNK Kuantan Singingi
4. BNNK Kota Pekanbaru

Badan Narkotika Nasional (disingkat BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psiktropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara RI.

Dasar hukum BNN adalah Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Sebelumnya, BNN merupakan lembaga nonstruktural yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2002, yang kemudian diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2007.

Merespon perkembangan permasalahan narkoba yang terus meningkat dan makin serius, maka Ketetapan MPR-RI Nomor VI/MPR/2002 melalui Sidang Umum Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR-RI) Tahun 2002 telah merekomendasikan kepada DPR-RI dan Presiden RI untuk melakukan perubahan atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Narkotika. Oleh karena itu, Pemerintah dan DPR-RI mengesahkan dan mengundangkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, sebagai perubahan atas UU Nomor 22 Tahun 1997. Berdasarkan UU Nomor 35 Tahun 2009 tersebut, BNN diberikan kewenangan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika.

4.2 Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau

Adapun Yang Menjadi Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional (BNN) RI Secara Umum Dimana Termasuk Didalamnya Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau Sebagai Berikut :

1. Visi

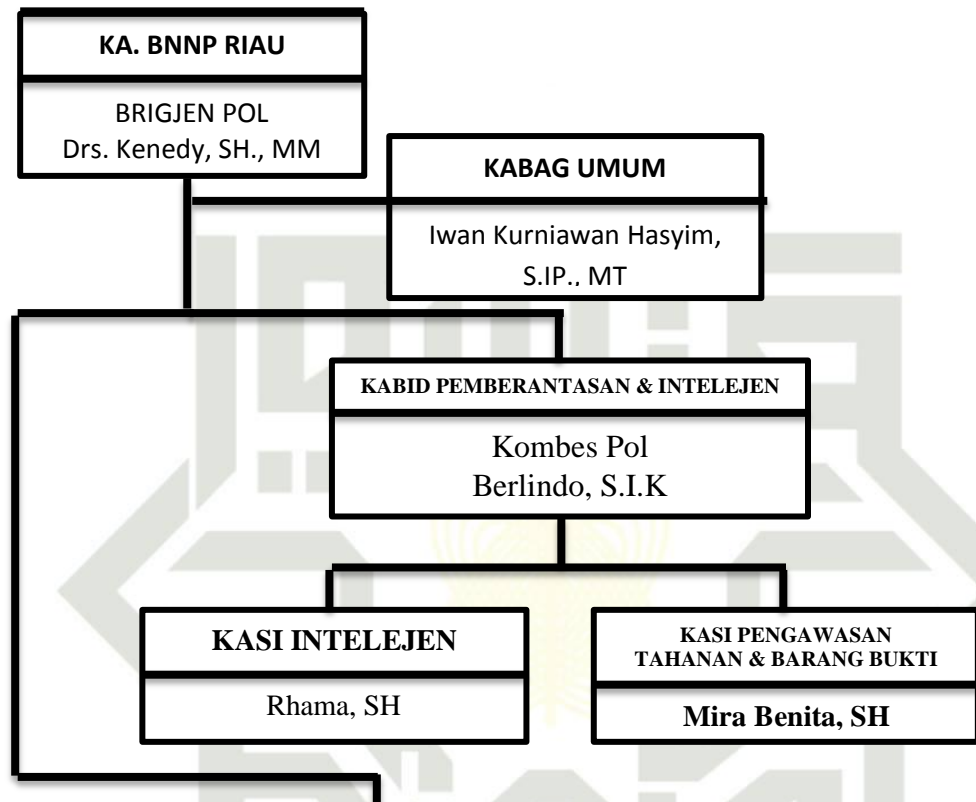
Menjadi Lembaga Non Kementerian yang profesional dan mampu menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif Lainnya di Indonesia.

2. Misi

- a. Menyusun kebijakan nasional P4GN.
- b. Melaksanakan operasional P4GN sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- c. Mengkoordinasikan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya (narkoba).
- d. Memonitor dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN.

- e. Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN dan diserahkan kepada Presiden.

4.3 Struktur BNN Provinsi Riau



KELOMPOK PEJABAT FUNGSIONAL

KELOMPOK BAGIAN UMUM

- Caesar Rizki Irlando Purba, S.Kom (Perencana Muda)

KELOMPOK BIDANG PEMBERANTASAN & INTELEJEN

- Kompol Khodirin, SH., M.H. (Penyidik Madya Polri)
- Ipda. Dharma Fitrianto, SH (Penyidik Pratama Polri)
- Aipda. M. Desri Beni, SH (Penyidik Pratama Polri)
- Briпка. Chairul Anwar Nst, SH., MH (Penyidik Pratama Polri)

KELOMPOK REHABILITASI

- Betty Oktaviani, S.Farm, Apt (Konselor Adiksi Muda)
- dr. Laniah Lubis (Konselor Adiksi Muda)
- dr. Indah Triyana (Dokter Muda)
- Margaret Rani M.Psi (Psikolog Klinis)

KELOMPOK PENCEGAHAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Dina Fitriana Lubis, S.Sos (Penyuluh Muda)
- Viola Nindita Purnamasari, SKM (Penyuluh Muda)

4.4 Daftar Pegawai BNN Provinsi Riau

Tabel 4.1 Daftar Pegawai BNN Provinsi Riau Tahun 2020 (PNS dan Non PNS)

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Kenedy, S.H.,M.M.	Kepala BNNP Riau
2	Berliando, S.I.K	Kabid Pemberantasan & Intelejen
3	Iwan Kurniawan Hasyim, S.I.P.,M.T.	Kabag Umum
4	Silfa Fatria, S.Pd	Konselor Sie. PLR
5	dr.Riana Octaviyanti, M.Kes	Dokter Sie Wastahti
6	Dina Fitriana Lubis, S.Sos	Penyuluh Narkoba Ahli Muda
7	Betty Oktaviani, S.Farm.Apt	Konselor Adiksi Ahli Muda
8	Mira Benita M., S.H	Kasi Wastahti
9	Caesar Rizki IP, S. Kom	Perencana Ahli Muda
10	Viola Nindita Purnama Sari, S.K.M	Penyuluh Narkoba Ahli Muda
11	dr. Indah Triyana	Dokter Muda
12	Herlina, S.Farm, Apt.,M.Si	Perencana Program
13	Istati, S.Kep	Administrasi Pasca Rehabilitasi
14	Mariana, S.Psi	Konselor Adiksi Ahli Muda
15	Rhama, S.H.	Kasi Intelejen
16	Rio Nagrino, S.Sos	Analisis Intelejen Taktis
17	Doni Fauzi, S.Sos	Perencana Program
18	Fevy Tri Yanti, S.E.	Penata Laporan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Pak

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13

18

Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

20	Arifa Nadira, S.Psi	Bendahara Pengeluaran
21	Margareth Rani R.S. M.Psi	Psikolog Sie PLR
22	Dharma Fitrianto, S.H.	Penyidik Pratama
23	Doni Hermansyah, S.Sos	Analisis Intelejen Taktis Pratama
24	Ika Satriawan	Pengadministrasian Umum
25	M. Desri Beni, S.H.	Penyidik Pratama
26	Erik Hadi Farista, S.H.,M.H.	Pengawas Barang Bukti
27	Devita Khikmatin Nikmah, AMK	Perawat Wastahti
28	Elvi Desriani, AMKL	Penata Laporan Keuangan
29	Eka Refianti, A.Md. Kep.	Perawat
30	Liandra Arcye Oktera, A.Md.	Pengolah Data
31	Patricilianty Legis A.P.,A.Md	Pengolah Data
32	Moerdani	Pengolah Data
33	Romy Saleh Damanik	Analisis Intelejen Produk Pratama
34	Andika Saputra	Penyidik Pratama
35	Wellman Tambunan	Pengadministrasian Umum
36	Chairul Anwar NSt, S.H.,M.H.	Penyidik Pratama
37	Suyandri Rosman	Sipir
38	Febry Riska, S.H.	Pengadministrasian Umum
39	Roby Permana Ade	Analisis Intelejen Produk Pratama
40	Ira Delfia Roza	Pengolah Data
41	Hafizh Azhary	Penjaga Tahanan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

41	Alpian Alimudin, S.E.,M.Si	Penyuluh Non PNS
42	Fabellany Sovina, S.M	Penyuluh Non PNS
43	Ditto Satriawan, S. Pd	Penyuluh Non PNS
44	Armelia Aftika, S.K.M	Penyuluh Non PNS
45	Dani Safitri, S.T.	Penyuluh Non PNS
46	Lili Frab Siska Dewi, S.Sos	Penyuluh Non PNS
47	Fachru Riza, S.E.	Penyuluh Non PNS
48	Mohammad Nur Efendi, S.Kom	Penyuluh Non PNS
49	Eltridho Rahmad Hidayat, S.Pd	Penyuluh Non PNS
50	Revi Tri Aisyah, S.E.	Pramubakti
51	Amalia Lestari, S.E.	Pramubakti
52	Sanni Oktaviana, S.E.	Pramubakti
53	Ayu Ricka Silvia, S.K.M	Pramubakti
54	Panji Prana	Pengemudi
55	Lian Pratama, S.I.Kom	Pengemudi
56	Defrizal	Pengemudi
57	Tajuddin	Satpam
58	Yudi Iskandar	Satpam
59	Syahrial, S.Hum	Satpam
60	Rahmadanus	Satpam
61	Amirruddin	Satpam
62	Afri Naldi Hendra Sakti	Satpam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

63	Ridwansyah, S.I.Kom	Satpam
64	Muhammad Gafri	Satpam
65	Arief Saputra	Satpam
66	Sinthya Aprianti Simanjuntak, S.Psi	Staff Psikolog
67	Yusfikawati, Amd.Kep	Perawat
68	Rezki Febri	Pendamping Pasca Rehabilitasi
69	Risma	Pendamping Pasca Rehabilitasi
70	M. Adi Saputra	Handler K-9
71	Raden Aditya Warman	Handler K-9
72	Teguh Wahyu Utomo	Handler K-9
73	Indro Sunyoto	Handler K-9
74	Nasrul Simamora	Handler K-9

Sumber: *Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau, 2021*

4.5 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau

4.5.1 Kedudukan Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau

- Badan Narkotika Nasional Provinsi yang selanjutnya dalam peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional ini disebut BNNP adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Provinsi.
- BNNP berada dibawah dan tanggung jawab Kepala Badan Narkotika Nasional.
- BNNP dipimpin oleh Kepala.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.5.2 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi Tugas Badan Narkotika Nasional Provinsi

- a. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- b. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- c. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- d. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
- e. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- f. Memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Psikotropika Narkotika;
- g. Melalui kerja sama bilateral dan multiteral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- h. Mengembangkan laboratorium Narkotika dan Prekursor Narkotika;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; dan
- j. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

Fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi

- a. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, dan rehabilitasi;
- b. Pelaksanaan penyiapan bantuan hukum dan kerja sama;
- c. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- d. Penyusunan rencana program dan anggaran BNNP;
- e. Evaluasi dan penyusunan laporan BNNP dan
- f. Pelayanan administrasi BNNP.

Dalam Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional. BNN mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (P4GN), kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

Berikut beberapa uraian tugas dan fungsi struktural Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau diantaranya :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Badan

Jabatan ini memimpin pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Provinsi, mewakili Kepala BNN dalam melaksanakan hubungan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Provinsi. Adapun uraian tugas dari Kepala Badan BNNP yaitu:

- a. Menyusun konsep Rencana Kerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Provinsi.
- b. Menyusun konsep kebijakan teknis P4GN di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, dan rehabilitasi.
- c. Melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan penyusunan laporan, serta pelayanan administrasi.
- d. Melaksanakan kebijakan teknis P4GN di bidang pencegahan dalam wilayah Provinsi
- e. Melaksanakan kebijakan teknis P4GN di bidang pemberdayaan masyarakat dan rehabilitasi dalam wilayah Provinsi
- f. Melaksanakan P4GN di bidang pemberantasan dalam wilayah Provinsi.

2. Kepala Bagian Tata Usaha

Jabatan ini memimpin pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan penyusunan laporan, serta pelayanan administrasi. Kepala Bagian Tata Usaha memiliki tugas, diantara yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyiapkan bahan konsep Rencana Kerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Provinsi di Bagian Tata Usaha.
- b. Menyiapkan bahan kebijakan teknis penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan penyusunan laporan, serta pelayanan administrasi.
- c. Menyiapkan penyusunan rencana program dan anggaran, bahan bantuan hukum dan kerja sama, serta evaluasi dan penyusunan laporan.
- d. Menyiapkan bahan urusan tata persuratan, pengelolaan logistik, dan urusan rumah tangga BNNP.
- e. Menyiapkan bahan urusan kepegawaian, keuangan, kearsipan, dokumentasi, dan hubungan masyarakat.

3. Kepala Sub Bagian Administrasi

Jabatan ini melaksanakan pengumpulan bahan urusan kepegawaian, keuangan, kearsipan, dokumen dan hubungan masyarakat. Kepala Sub Bagian Administrasi memiliki tugas yakni :

- a. Mengumpulkan bahan konsep Rencana Kerja Tahunan Bagian TU di subbagian administrasi.
- b. Mengumpulkan bahan konsep kebijakan urusan kepegawaian, keuangan, kearsipan, dokumen dan hubungan masyarakat.
- c. Mengumpulkan bahan urusan kepegawaian, keuangan, kearsipan, dokumen dan hubungan masyarakat.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepala Sub Bagian Perencanaan

Jabatan ini melaksanakan pengumpulan bahan rencana program dan anggaran, bahan bantuan hukum dan kerja sama, serta evaluasi dan penyusunan laporan. Kepala Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas yakni :

- a. Mengumpulkan bahan konsep Rencana Kerja Tahunan Bagian TU di subbagian perencanaan.
- b. Mengumpulkan bahan konsep kebijakan penyusunan rencana program dan anggaran, bahan bantuan hukum dan kerja sama, serta evaluasi dan penyusunan laporan.
- c. Mengumpulkan bahan rencana program dan anggaran, bahan bantuan hukum dan kerja sama, serta evaluasi dan penyusunan laporan.

5. Kepala Sub Bagian Sarana Prasarana

Jabatan ini melaksanakan pengelolaan, penjagaan serta merawat sarana dan prasarana, serta urusan rumah tangga yang ada di BNN Provinsi Riau.

6. Kepala Bidang Pemberantasan

Jabatan ini memimpin pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang pemberantasan dalam wilayah Provinsi. Kepala bidang pemberantasan memiliki tugas yaitu:

- a. Menyiapkan bahan konsep Rencana Kerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Provinsi di Bidang Pemberantasan.



- b. Menyiapan bahan kebijakan P4GN di bidang pemberantasan dalam wilayah Provinsi.
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan intelijen berbasis teknologi dalam wilayah Provinsi dan penyiapan bimbingan teknis kegiatan intelijen berbasis teknologi kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan penyidikan, penindakan, dan pengejaran dalam rangka pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol dalam wilayah Provinsi dan penyiapan bimbingan teknis kegiatan interdiksi kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.
- e. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengawasan tahanan, barang bukti, dan aset dalam wilayah Provinsi.
 - a. **Kasi Penyidikan**

Jabatan ini merupakan jabatan pengumpulan bahan penyiapan pelaksanaan penyidikan, penindakan, dan pengejaran dalam rangka pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol dalam wilayah Provinsi dan penyiapan bimbingan teknis kegiatan interdiksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota. Kasi penyidikan memiliki tugas yaitu:

- 1) Melakukan pengumpulan bahan konsep Rencana Kerja Tahunan Bidang Pemberantasan di Seksi Penyidikan, Penindakan, dan Pengejaran.
- 2) Mengumpulkan bahan konsep kebijakan pelaksanaan penyidikan, penindakan, dan pengejaran dalam rangka pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol daalkohol dalam wilayah Provinsi dan penyiapan bimbingan teknis kegiatan interdiksi kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.
- 3) Melakukan pengumpulan bahan penyiapan pelaksanaan penyidikan, penindakan, dan pengejaran dalam rangka pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol daalkohol dalam wilayah Provinsi dan penyiapan bimbingan teknis kegiatan interdiksi kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

b. Kasi Wastahti

Jabatan ini merupakan jabatan pengumpulan bahan penyiapan pelaksanaan pengawasan tahanan, barang bukti dalam wilayah Provinsi. Diantara, tugas Kasi Wastahti yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Melakukan pengumpulan bahan konsep Rencana Kerja Tahunan Bidang Pemberantasan di Seksi Pengawasan Tahanan, dan Barang Bukti.
- 2) Mengumpulkan bahan konsep kebijakan pelaksanaan Pengawasan Tahanan, dan Barang Bukti.
- 3) Melakukan pengumpulan bahan penyiapan pelaksanaan Pengawasan Tahanan, dan Barang Bukti.

c. Kasi Intelijen

Jabatan ini merupakan jabatan pengumpulan bahan penyiapan pelaksanaan kegiatan intelijen berbasis teknologi dalam wilayah Provinsi dan penyiapan bimbingan teknis kegiatan intelijen berbasis teknologi kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota. Kasi intelijen memiliki tugas, diantaranya:

- 1) Melakukan pengumpulan bahan konsep Rencana Kerja Tahunan Bidang Pemberantasan di Seksi intelijen.
- 2) Mengumpulkan bahan konsep kebijakan intelijen berbasis teknologi dalam wilayah Provinsi dan penyiapan bimbingan teknis kegiatan intelijen berbasis teknologi kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.
- 3) Melakukan pengumpulan bahan penyiapan intelijen berbasis teknologi dalam wilayah Provinsi dan penyiapan bimbingan teknis kegiatan intelijen berbasis teknologi kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kepala Bidang P2M

Jabatan Ini Memimpin Pelaksanaan Kebijakan Teknis P4GN Di Bidang Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Wilayah Provinsi. Diantara Tugas Kepala Bidang P2M Yaitu:

- 1) Menyiapkan Bahan Konsep Rencana Kerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Provinsi Di Bidang Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat.
- 2) Menyiapkan Bahan Kebijakan P4GN Di Bidang Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Wilayah Provinsi.
- 3) Menyiapkan Bahan Desiminasi Informasi P4GN Di Bidang P2M Dalam Wilayah Provinsi, Dan Penyiapan Bimbingan Teknis Desiminasi Informasi Kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.
- 4) Menyiapkan Bahan Bahan Advokasi P4GN Di Bidang P2M Dalam Wilayah Provinsi, Dan Penyiapan Bimbingan Teknis Advokasi Kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

e. Kasi Pencegahan

Kasi Pencegahan mempunyai tugas yaitu :

- 1) Melakukan pengumpulan bahan konsep Rencana Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Di Bidang Pencegahan.
- 2) Mengumpulkan bahan konsep kebijakan P4GN Di Bidang Pencegahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Melakukan Sosialisasi terhadap Masyarakat agar menjauhi narkotika.

4) Memberikan informasi bahayanya narkotika.

f. Kasi Pemberdayaan Masyarakat

Kasi pemberdayaan masyarakat tugas yakni :

- 1) Melakukan pengumpulan bahan konsep Rencana Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Di Bidang pemberdayaan masyarakat
- 2) Mengumpulkan bahan konsep kebijakan P4GN Di Bidang pemberdayaan masyarakat
- 3) Melakukan penyuluhan kepada tiap-tiap masyarakat.
- 4) Mendampingi pascarehabilitasi terhadap penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika.

g. Kepala Bidang Rehabilitasi

Memiliki dua pembagian bidang didalamnya yaitu bidang PLR dan Pasca Rehabilitasi.

h. Kasi Penguatan Lembaga Rehabilitasi

Kasi Penguatan Lembaga Rehabilitasi memiliki tugas, yaitu :

- 1) Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana tahunan P4GN
- 2) Assesmen bagi penyalah guna atau pecandu narkotika
- 3) Pembinaan teknis dan supervise P4GN
- 4) Melakukan rawat jalan terhadap penyalahguna atau pecandu narkotika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Kasi Pasca Rehabilitasi

Kasi Pasca Rehabilitasi Memiliki Tugas Yaitu:

- 1) Meningkatkan Kemampuan Layanan Pasca rehabilitasi Dan Pendampingan.
- 2) Penyatuan Kembali Ke Masyarakat Dan Perawatan Lanjut.
- 3) Pencegahan Kekambuhan;
- 4) Meningkatkan Pengembangan Diri, Diantaranya, Kemampuan Penyelesaian Masalah, Penyelesaian Putus Sekolah, Dan Ketrampilan Vokasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis penerapan budaya organisasi pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan budaya organisasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau sudah dijalankan dengan baik namun belum optimal. Masih terdapat kegiatan yang belum seluruhnya terealisasi, Segala rencana perbaikan kedepan untuk tahun berikutnya diharapkan agar dapat dilaksanakan sehingga setiap tahunnya kinerja BNN Provinsi Riau lebih baik.
2. Faktor penghambat pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dalam menerapkan budaya organisasi yaitu faktor internal dimana terdapat perbedaan pandangan atau pendapat serta keterbatasan berinovasi akibat peraturan yang telah ditetapkan dari pusat. Selain itu faktor eksternal yakni perubahan prinsip dari BNNRI menjadi War On Drugs juga menyebabkan kegiatan organisasi lebih berfokus kepada kegiatan lingkungan eksternal daripada lingkungan internal.

6.2 Saran.

1. Disarankan kepada pegawai negeri sipil yang bekerja pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau untuk bisa menanamkan nilai – nilai organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi agar sasaran kerja yang ditargetkan dapat terealisasi dan tujuan organisasi tercapai.

2. Perlu dilakukan sosialisasi dan konsistensi mengenai penerapan nilai – nilai organisasi bagi para pegawai untuk meningkatkan kedisiplinan sehingga angka ketidakhadiran menjadi lebih baik dan hasil kerja lebih optimal.
3. Permasalahan terkait perbedaan pendapat antara pegawai satu dengan lainnya harus dapat diatasi dengan pola fikir yang jernih demi tercapainya tujuan organisasi, dengan cara menghilangkan keegoisan satu sama lain dan menyatukan pendapat. Meskipun dengan prinsip baru yakni War On Drugs, hendaknya pegawai tidak meninggalkan Nilai – nilai budaya organisasi BNNRI. Karena dengan mengimplementasikan nilai- nilai tersebut pegawai akan dapat bekerja lebih optimal dan terbentuknya karakter pegawai yang baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2010. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Refika Aditama, Bandung.
- Al Qur'an & Hadits
- Asang, Sulaiman. 2012. *Membangun Sumber Daya Manusia Berkualitas: Perspektif Organisasi Publik*. Surabaya: Brilian Internasional.
- Darmawan, Made Wahyu. 2013. *Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Budaya Kerja Pegawai (hal.321)*.
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurjanah. (2008). "Analisis Budaya Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan" (*Studi Kasus bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim Jakarta Pusat*). Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia No.12 Tahun 2018 Tentang Pedoman Nilai-nilai Organisasi dalam Pengembangan Budaya Kerja.
- Rivai, Veithzal. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Robbins, P. Stephen and Timothy A. Judge, 2009, *Organizational Behavior*, 13th Edition, Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey, pp. 209- 586.
- Sri Porwani. (2010). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal. Palembang: Politeknik Darussalam Palembang.
- Sudiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprisno, Edy 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ketiga, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Wahawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA TENTANG
ANALISIS PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI PADA BADAN
NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU**

Apakah nilai-nilai budaya organisasi/budaya dapat diterapkan dan dikomunikasikan dengan baik di BNN Provinsi Riau?

Bagaimana implementasi dari nilai-nilai budaya organisasi yang di terapkan di BNNP Riau?

Apakah dengan menerapkan nilai-nilai budaya di BNNP Riau dapat memberikan motivasi kepada karyawan untuk bekerja dengan giat ?

4. Terkait dengan kerjasama, bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan antara pimpinan dengan staff dan staff dengan sesama staff?

5. Sebagai pegawai, bagaimana cara anda untuk mempertahankan dan menjaga stabilitas kerja?

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai, hambatan atau masalah apa yang dialami?

ta Diindungi Undang-Undang

k cipa milik: UIN Suska Riau

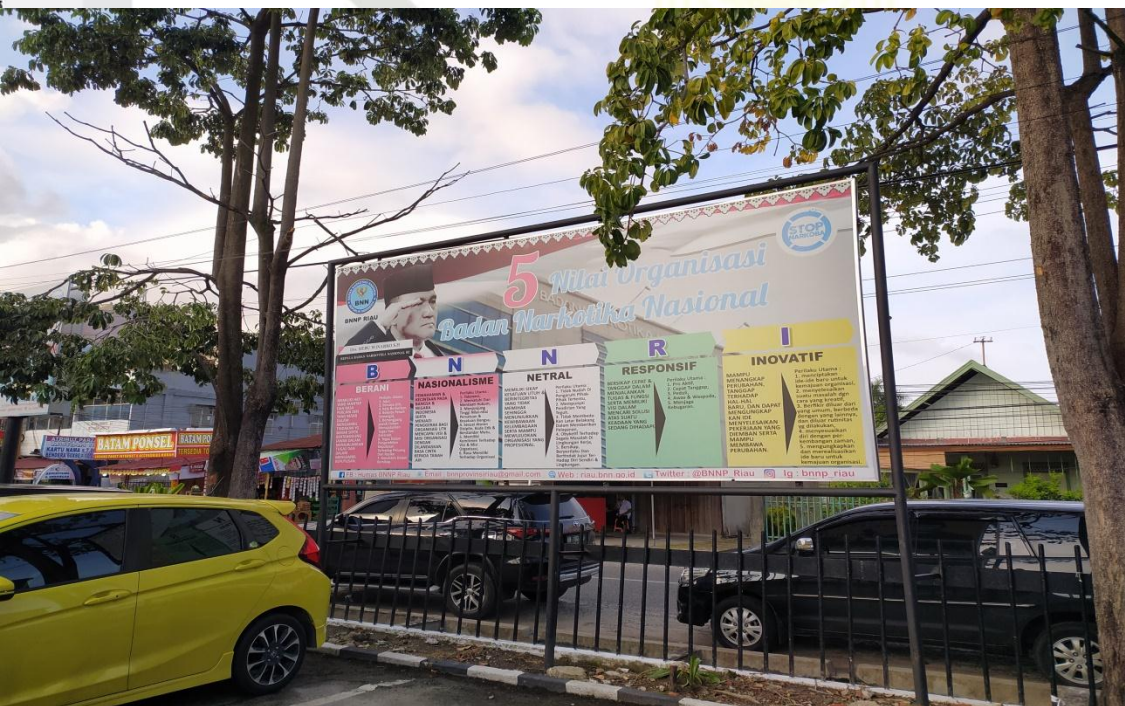
State Islamic University of Su

rif Kasim Riau

1. ... ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Kantor BNN Provinsi Riau



1. Dilarang menyalin atau menjiplak karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebarkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Bersama Bapak Liandra Arcye Oktera, A.Md. Selaku Pranata Keuangan

APBN BNN Provinsi Riau



Wawancara Bersama Ibu Viola Nindita Purnama Sari, S.Km Selaku Sub Koordinator

DAYAMAS BNN Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Bersama Bapak Dito, S.Pd.I Selaku Staf Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M)

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Bapak Caesar Rizki I.Purba, S.Kom Selaku Perencana Muda BNN Provinsi Riau



rif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/2838/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 07 Juni 2021 M
26 Syawwal 1442 H

Kepada
Yth. **Mhd. Rafi, S.Sos., M.Si.**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa:

N a m a : Amir Lutfi
NIM : 11775101568
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Penerapan Budaya Organisasi Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

1. Uraian ringkas atau seukuran karya tulis ini tanpa merincikan dan menyuarakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2931/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 14 Juni 2021 M
4 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Amir Lutfi
NIM. : 11775101568
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Analisis Penerapan Budaya Organisasi Pada Badan Narkotika Nasional
Provinsi Riau"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/41949
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2931/2021 Tanggal 14 Juni 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

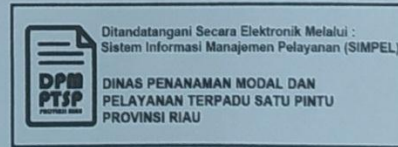
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AMIR LUTFI |
| 2. NIM / KTP | : 11775101568 |
| 3. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Juni 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Uraian menguap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PROVINSI RIAU**

Jl. Pepaya No. 65 Pekanbaru - Riau
Telp. (0761) 8401491 / 43692 - Fax. (0761) 859822
email : bnnp_riau@bnn.go.id / riau_bnnp@yahoo.com

Nomor : B/42/VII/KBU/TU.00.01/2021/BNNP Pekanbaru, 15 Juli 2021
Lamp : -
Perihal : Pelaksanaan Kegiatan Pra Riset
Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Kepada

Yth. Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Cq. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
di
Pekanbaru

Dengan hormat,

1. Rujukan :
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 35 tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor : 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: 6 tahun 2020 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - d. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTSP/Non Izin-Riset/41949 Tanggal 22 Juni 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan data Untuk Bahan Skripsi.
2. Sehubungan dengan rujukan diatas, bersama ini kami sampaikan bahwa siswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial **An. Amir Lutfi** dengan **NIM 11775101568** telah melakukan pelaksanaan kegiatan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi di BNNP Riau dengan judul/ bidang kajian "**Analisis Penerapan Budaya Organisasi Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau**";
3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Riau
Kepala Bagian Umum



Iwan Kurniawan Hasyim, S,IP, MT

Tembusan:

1. Kepala BNNP Riau;

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Amir Lutfi, lahir pada tanggal 17 April 1999 di kota Pekanbaru, penulis merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara dari ayahanda yang bernama Miasim dan Ibunda yang bernama Yusroni. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 029 Pekanbaru pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Pekanbaru selesai pada tahun 2014, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pekanbaru selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Penulis diterima melalui jalur SBMPTN.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau. Dan juga penulis telah mengabdikan diri di masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Tanggal 22 September 2021 penulis dinyatakan lulus sebagai sarjana dengan judul Skripsi “Analisis Penerapan Budaya Organisasi Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau” penelitian di lakukan pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

- Hak Cipta ©
1. Dilarang mengump... sebagai... atau... karyanya... tulis... jika... tanpa... membantu... dan... menyebarkan... sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.